

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah yang menggunakan pendekatan deskriptif untuk merinci apa yang secara objektif konsisten dengan data yang dikumpulkan. Metode kualitatif sebagai prosedur eksplorasi untuk menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dan perilaku manusia yang diamati. Memperkenalkan orang sebagai alat penelitian, menggunakan metode kualitatif, melakukan analisis data induktif, dan menentukan maksud penelitian untuk menemukan teori secara deskriptif.<sup>1</sup>

Pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitiannya mengarah pada penelitian fenomenologi, yang memberikan perhatian khusus pada fenomena yang diteliti, memusatkan perhatian pada aktivitas subjek penelitian, mengidentifikasi problematika, menjelaskan data, dan menganalisis data. Menganalisis dan mendapatkan data secara langsung dengan pengamatan. Setelah mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, hasil penelitian diformalkan sebagai indikator yang menunjukkan bahwa maksud penelitian tercapai.

### B. Setting Penelitian

Penelitian yang berjudul, Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mi Nurul Huda Rajekwesi Kecamatan Mayong), dimulai pada tanggal 23 November 2020 dan akan dilakukan perpanjangan waktu apabila masih membutuhkan data dari sekolah. Peneliti melakukan penelitian disekolah MI Nurul Huda yang terletak di Rajekwesi Kecamatan Mayong. Pemilihan lokasi penelitian disekolah tersebut didasarkan pada:

---

<sup>1</sup> Arifa Sabila Hayati, “ Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo Kebumen”. Jurnal Tasyri’ Vol. 27 No 2 Oktober 2020.

Letak lokasi penelitian di MI Nurul Huda strategis dan terjangkau oleh peneliti, sehingga memudahkan dalam penelitian saat pengambilan sumber data.

1. MI Nurul Huda menerapkan pembelajaran daring terlaksana dengan baik, para orang tua berusaha meningkatkan minat belajar anak dengan cara mengawasi aktivitas pembelajaran, membantu kesulitan belajar anak, dan menyediakan fasilitas belajar anak.
2. MI Nurul Huda sudah menerapkan pembelajaran daring berbasis *whatsapp group* yang berjalan dengan lancar
3. Prestasi peserta ajar dibidang semua pembelajaran dapat mencapai maksud pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil penilaian belajar peserta ajar
4. MI Nurul Huda memperoleh prestasi baik dari sisi akedemis maupun non akademis dengan berbagai aktivitas ekstrakurikuler diantaranya pramuka, pidato 3 bahasa (Arab, inggris, Indonesia), olimpiade Matematika dan IPA.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian akan dilakukan di MI Nurul Huda Rajekwesi Kecamatan Mayong, adapun subjek dalam penelitian ini adalah melibatkan pengajar, dan orang tua. Peneliti tertarik untuk meneliti peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa di masa pademi Covid-19.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

#### 1. Sumber Primer

Data primer adalah sumber atau data dari sumber awal. Data ini tidak dapat digunakan sebagai file data, harus diambil melalui sumber atau orang yang menggunakannya sebagai subjek atau alat penelitian. mendapatkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap orang tua, pengajar di MI Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara

#### 2. Sumber Sekunder

Data sekunder Sumber data yang tidak memberikan data secara langsung ke pengumpul data. Data sekunder adalah data yang mendukung kebutuhan data primer, dan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dokumen, peristiwa, atau arsip berupa catatan lapangan dalam aktivitas pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara. Sekolah ini terletak di desa letaknya strategis dan diantara sekolah-sekolah lain dan disekeliling masyarakat setempat. Kondisi sekolah ini sangat baik, dan peserta pelatihan mendapatkan ruangan yang sangat cocok untuk belajar dan melakukan aktivitas ekstrakurikuler. Ketenangan lingkungan tetap terjaga dengan baik karena sekolah ini hanya buka pada pagi hari. ketika mereka pergi ke sekolah. , dalam perjalanan pulang untuk beristirahat. Pagar dinding juga mengurangi gangguan dari luar terhadap sekolah.<sup>2</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi metode pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Pengamatan**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengamatan partisipan. Peneliti menggunakan teknik ini dengan sengaja karena mereka tidak ingin terlibat dalam apa yang mereka lakukan, tetapi mereka tidak ingin terlibat.

##### **2. Wawancara**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara dengan narasumber sebagai sumber data dan informasi untuk menggali informasi tentang topik penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara dilakukan dengan orang tua dan pengajar peserta pelatihan.<sup>3</sup>

##### **3. Dokumentasi**

Nana Syaodih Sukmadinata mengatakan bahwa dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan informasi melalui pengumpulan dan pembacaan dokumen, baik

---

<sup>2</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi". Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Vol. 1 No. 2 Agustus. 2017

<sup>3</sup> Salim, 2006, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Cita Pustaka Media), Hlm 119

dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen digital. Dokumen dikumpulkan dan diputuskan sesuai dengan motif dan kesadaran problematika. Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan aktivitas pembelajaran di dalam kelas.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data, diperlukan metode pengujian. Penerapan metodologi pengujian didasarkan pada beberapa aspek tertentu. Uji keabsahan data untuk studi kualitatif meliputi: uji *Credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

### 1. Uji *credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) uji kepercayaan data penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian tidak diragukan lagi dalam karya ilmiah. Pengujian *credibility* dalam penelitian kualitatif terdiri dari pengamatan yang diperluas, peningkatan konsistensi, triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, dan pengujian partisipan.<sup>4</sup>

- a. Pada tahap awal penelitian memasuki lapangan, informasi yang diberikan tidak lengkap dan dangkal, serta masih menyimpan banyak rahasia, karena peneliti masih dianggap asing dan masih dicurigai. Saat pengamatan diperluas, para peneliti memeriksa ulang apakah data tersebut akurat sejauh ini. Apabila data yang diperoleh selama ini dicek silang dengan sumber data asli atau dengan sumber data lain yang tidak benar, maka peneliti akan melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam serta pasti akan mendapatkan data yang akurat.
- b. Peningkatan ketekunan  
Peneliti dapat meningkatkan kesinambungan data dengan cara mengecek kebenaran data yang ditemukannya melalui pengamatan terus menerus, dan dapat memperluas cakupan penelitian dengan membaca

---

<sup>4</sup> Albi Anggita, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Sukabumi:CV Jejak, 2018), 268.

berbagai manual dan hasil atau dokumen penelitian yang terkait.

c. Triangulasi

Triangulasi validasi didefinisikan sebagai pengecekan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

d. Penggunaan Referensi

Tautan merupakan alat bantu bagi seorang peneliti untuk membuktikan data yang ditemukannya. Dalam laporan penelitian, disarankan untuk melampirkan foto atau dokumen asli pada data yang disajikan agar lebih dapat diandalkan.

2. Uji Transferability

*Transferability* dalam penelitian kualitatif merupakan validitas eksternal, dan nilai *transferability* terletak pada pembaca sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan pada populasi dari mana mereka dijadikan sampel.<sup>5</sup>

3. Uji Dependability

Uji *dependability* Hal ini dilakukan dengan mengaudit kualitas keseluruhan proses penelitian dengan memastikan bahwa tidak ada kesalahan yang dibuat oleh peneliti dalam membuat konsep desain penelitian dan pengumpulan data, dan apakah peneliti memberikan perhatian yang cukup.<sup>6</sup>

4. Uji Confirmability

Uji *confirmability* dengan uji *dependability* agar pemeriksaan dapat diselesaikan secara bersamaan. Pengujian metode konfirmabilitas memeriksa hasil studi, terkait dengan prosedur selesai. Jika hasil penelitian merupakan karakteristik dari prosedur penelitian yang telah selesai, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Dalam penelitian, tidak lagi mengizinkan prosedur sekarang tidak ada lagi, tetapi hasilnya ada. Uji konfirmasi adalah tinjauan hasil dalam prosedur penelitian jika prosedur penelitian selesai secara keseluruhan valid, kemungkinan akan valid. Oleh karena itu, mungkin masih ada hubungan antara tes ketergantungan dan konfirmasi. Jika fungsi ayah

---

<sup>5</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pengajaran Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Afabeta, 2016), 376.

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian, 376-378.

dan ibu dalam membina minat mengenal adalah sah, maka hasil yang diperoleh pun sah atau valid.<sup>7</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data melibatkan bekerja dengan data, mengatur data, memilih unit yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, dan mengidentifikasi apa yang penting dan apa yang dipelajari. Selama wawancara, peneliti menganalisis tanggapan responden, dan setelah analisis, jika tanggapan responden tidak memuaskan, mereka mengajukan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dapat dipercaya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, penelitian yang menggunakan analisis data Miles dan Huberman adalah penelitian kualitatif data yang dapat dikumpulkan melalui berbagai metode pengumpulan data seperti pengamatan, wawancara, tesis, dan sitasi<sup>9</sup>. Oleh karena itu, sebelum menggunakan data tersebut harus diolah dan dianalisis sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti generalisasi, pilih dan fokus pada apa yang penting, temukan tema dan pola. Reduksi data mengacu pada proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan informasi informasi tentang data yang muncul dari catatan lapangan tertulis. Pemrosesan data berlanjut sepanjang proyek kualitas hingga laporan dibuat.

Reduksi dilakukan sejak awal pengumpulan data, dengan fokus pada peringkasan, pengkodean, pemilihan data kunci, dan poin-poin penting tentang peran orang tua dalam memfasilitasi minat belajar. Peserta ajar di MI Nurul Huda Mayong Jepara.

---

<sup>7</sup> Arnild Augina Mekarisee, “ Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 No. 3 Maret 2020

<sup>8</sup> Sutiyo Wandu. “Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler OlahRaga di SMA Karangturi Kota Semarang”. Jurnal Of Physical Education, Sport, Health and Recreations. Vol. 2 No. 8 Agustus 2013

<sup>9</sup> Muri Yusuf, “Metode Penelitian Komunitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan”. (Jakarta: Kencana 2017). Hlm 407-408

## 2. Data Display

Display data Aktivitas yang mengatur pengumpulan data secara sistematis dan dapat dipahami sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data dapat dilakukan sebagai rangkuman, diagram, hubungan antar kategori, dll. Menampilkan data memudahkan peneliti untuk memahaminya sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan pelaksanaan serta aspek yang menghambat dan pendukung dalam Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta ajar di MI Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara.<sup>10</sup>

## 3. Verifikasi / Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan, yakni pemberian kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan, merupakan jawaban dari rumusan problematika yang dirumuskan dari bawah ke atas tentang peran orang tua dalam menumbuhkan minat peserta ajar di MI Nurul Khuda Rajekwesi. Zepara ajaib. Selain itu, data yang telah dianalisis, dijelaskan, dan diterjemahkan ke dalam kata-kata untuk menjelaskan fakta di lapangan dan memberikan makna atau jawaban atas pertanyaan penelitian diambil dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Berdasarkan informasi di atas, kami melakukan setiap langkah proses untuk mendapatkan validitas data dengan meninjau semua data yang ada menggunakan metode wawancara yang didukung oleh Penelitian Dokumenter terhadap data yang ada yang diperoleh dari dokumen pribadi, gambar, foto, dokumen publik, dll.

---

<sup>10</sup> Maskurin, "Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Mix Method". (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 226